

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengakuan kerugian tepat waktu sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah 2009-2014. Data laporan keuangan periode 2009-2011 merupakan data laporan keuangan sebelum adopsi IFRS, sementara data laporan keuangan periode 2012-2014 merupakan data pelaporan keuangan sesudah adopsi IFRS.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dan selalu mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama tahun 2009-2014, laporan keuangan yang telah diaudit dan dalam bentuk mata uang rupiah, serta dapat diperoleh data yang cukup terkait pengukuran pengakuan kerugian tepat

waktu yang digunakan sebagai variabel penelitian ini. Sehingga didapat 35 sampel perusahaan properti dan *real estate* yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda dengan *software* SPSS yang sebelumnya dilakukan uji regresi logistik untuk mengetahui kelayakan data yang akan dianalisis dan hanya untuk mengetahui nilai signifikansi variabel indikator yang terdapat pada pengakuan kerugian tepat waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 210 data.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dan pembahasan yang telah dijelaskan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat peningkatan pengakuan kerugian tepat waktu antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada kualitas laporan keuangan.
2. Tidak terdapat perbedaan pengakuan kerugian tepat waktu antara periode sebelum adopsi IFRS dan periode sesudah adopsi IFRS.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, peneliti berharap keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Pada Laporan Keuangan Perusahaan properti dan *real estate* hanya ada sedikit data yang menunjukkan kepemilikan manajerial yang biasanya diklasifikasikan sebagai saham dewan.
2. Dalam laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* banyak perusahaan yang mengakui penjualan bersih sebagai pendapatan bersih dimana pendapatan bersih melaporkan seluruh sumber pendapatan perusahaan, sementara penjualan bersih merupakan pendapatan yang sumbernya hanya dari hasil penjualan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor diluar pengakuan kerugian tepat waktu seperti manajemen laba, relevansi nilai, dan persistensi laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya pada variabel pengakuan kerugian tepat waktu, peneliti dapat menggunakan alat ukur lain seperti *Accrual-based test* (Ball & Shivakumar, 2005) dan *Skewness of EPS* (Lang *et al.*, 2006) untuk melakukan pengujian lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, E. D. (2013). Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) and the Quality of Financial Statement Information in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(19), 200-209.
- Ball, R., & Shivakumar, L. (2005). Earnings Quality in U.K. Private Firms: Comparative Loss Recognition Timeliness. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 83-128.
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467-498.
- Brauer, S., Leuschner, C.-F., & Westermann, F. (2011). Does the Introduction of IFRS Change the Timeliness of Loss Recognition? Evidence from German Firms. *Working Paper, Osnabrueck University*.
- Christensen, H. B., Lee, E., & Walker, M. (2007). Incentives or Standards: What Determine Accounting Quality Changes Around IFRS Adoption? *Working Paper, Manchester Business School*.
- Daske, H. dan Gebhardt, G. (2006). *International Financial Reporting Standards and Experts Perceptions of Disclosure Quality*. *Abacus* 42(3-4), 461-498.
- Imam Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali dan Chariri, Anis. 2007. "Teori Akuntansi". Edisi3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. "Analisis laporan keuangan." Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN: Yogyakarta (2003).

- Hans Kartikahadi dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kieso, Donald Edan Weygant, 2007. "Akuntansi Intermediate". Jilid I Edisi 12, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurhikmah, E., Yohani, dan Haifa', K. 2014. "Analisis Komparasi Terhadap Kualitas Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Internasional Di Indonesia". *Majalah Neraca STIE Muhammadiyah Pekalongan* Vol. 10, No.2, ISSN (Online): 1829-8648. (<http://www.stiemuhpkl.ac.id/journal/index.php/neraca/issue/view/14>)
- Outa, E. R. (2011). *The Impact of International Financial Reporting Standards (IFRS) Adoption on Accounting Quality of Listed Companies in Kenya*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 212-241.
- Paglietti, P. (2009). Earnings Management, Timely Loss Recognition and Value Relevance in Europe Following the IFRS Mandatory Adoption: Evidence from Italian Listed Companies. *International Business Review*, 4, 97-117.
- Prasetya, F. D. (2012). *Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 113-117.
- Sugiyono. 2012. *Research Methods for Business: Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sianipar, G. A., & Marsono. (2013). Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-11.

S. Gatot, M. Stepvanny, 2011. Penerapan IFRS dan Pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, Binus University, Jakarta.*

www.chrisgallery.wordpress.com

www.sahamok.com

www.idx.co.id

